

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manajemen sumber daya manusia merupakan salah satu bidang dari manajemen umum yang meliputi dari segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian proses ini terdapat dalam fungsi/bidang produksi, pemasaran, keuangan, maupun kepegawaian. Perusahaan adalah suatu sistem yaitu rangkaian dan hubungan antar bagian komponen yang bekerja sama secara keseluruhan. Dimana setiap komponen merupakan sub sistem yang memiliki kekayaan sistem bagi dirinya. Terdapat hubungan yang erat antara kinerja perseorangan dengan kinerja organisasi. Dengan kata lain bila kinerja Pegawai baik maka kemungkinan besar kinerja organisasi juga baik. Oleh karena itu organisasi juga harus benar-benar memperhatikan faktor sumber daya manusia (Rivai, 2015:4).

Hal yang penting dalam pengelolaan sumber daya manusia adalah mengenai kinerja Pegawai. Kinerja pegawai dapat dikatakan sebagai hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai oleh seorang Pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2016:67). Terdapat banyak sekali faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan diantaranya adalah lingkungan kerja dan disiplin kerja (Widodo, 2015:133).

Lingkungan kerja adalah semua keadaan yang terdapat disekitar tempat kerja, akan mempengaruhi pegawai baik secara langsung maupun tidak

langsung(Sedarmayanti, 2011:26). Sedangkan disiplin kerja adalah disiplin adalah suatu alat yang digunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan pegawai agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku (Rivai dkk, 2015:599).

Berdasarkan hasil observasi awal terhadap pegawai Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten OKU masih mengeluh dengan lingkungan kerja yang sekitar kantor Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten OKU ruangan yang tidak terlalu luas dan ruangan yang terkadang panas karena tidak menggunakan AC, hanya sebagian saja ruangan yang menggunakan AC. Selain itu letak kantor yang berada di JL. Lintas Sumatera membuat kantor terkadang sering terasa bising dan mudah sekali kotor dikarenakan debu dari jalanan.

Selanjutnya di Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten OKU masih terdapat beberapa pegawai yang kurang disiplin dalam bekerja seperti halnya datang terlambat meskipun hanya beberapa menit, akan tetapi hal tersebut sudah termasuk kedalam keterlambatan masuk jam kerja. Selain itu sering didapati juga beberapa pegawai yang datang ke kantor untuk absensi dengan fingerprint setelah itu pulang dan berangkat kembali ke kantor menjelang siang hari.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai lingkungan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai. Dengan judul penelitian “Pengaruh lingkungan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja

pegawai Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten OKU”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “apakah ada Pengaruh lingkungan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten OKU?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh lingkungan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten OKU.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan tentang pengaruh lingkungan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten OKU.